

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU  
DALAM MENGAJAR MURID TAMAN KANAK-KANAK PGRI  
GROGOL PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Endah Agustina Dewi**

**NIM. 211017039**

Pembimbing :

**Muchlis Daroini, S.Sos.I., M.Kom.I.**

**NIDN. 2016078002**

**IAIN  
PONOROGO**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2021**

## Abstrak

Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat melekat pada diri manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tentu melakukan komunikasi. Dengan komunikasi manusia dapat dikatakan melakukan suatu hubungan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Komunikasi sendiri dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Namun, dengan munculnya *covid-19* virus yang berasal dari China yang mewabah, menyerag, dan bahkan melumpuhkan hampir seluruh Negara di dunia sehingga berdampak terhadap keberlangsungannya komunikasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Misalnya dalam dunia pendidikan komunikasi terganggu dalam hal komunikasi guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

Salah satu sekolah yang terdampak dengan adanya *covid-19* yaitu TK PGRI Grogol. Semenjak adanya *covid-19* TK PGRI Grogol terpaksa meliburkan muridnya. Hal ini merupakan upaya pemutusan rantai penyebaran *covid-19*. Walaupun demikian guru TK PGRI Grogol mengupayakan agar komunikasi mengajar guru dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima murid. Untuk itu, guru menetapkan strategi komunikasi dalam mengajar murid TK PGRI Grogol. Strategi merupakan perencanaan. Sedangkan Komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan yang dilakukan komunikator 1 ke komunikator 2. Sehingga, strategi komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan antara komunikator 1 ke komunikator 2 secara efisien. Strategi komunikasi ini digunakan untuk mempermudah proses komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan pada khalayak atau komunikan atau dapat tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid Taman Kanak-Kanak PGRI Grogol Pada Masa Pandemi. Untuk mengetahui strategi komunikasi maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana metode komunikasi guru dalam mengajar murid TK PGRI Grogol pada masa pandemi *Covid-19* ? (2) Apa media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol selama pandemi *Covid-19*?. Dalam melakukan penelitian komunikasi ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menemukan metode komunikasi yang digunakan di TK PGRI Grogol yaitu: *redundency*, *canalizing*, informatif, persuasif, edukatif, dan *curative*. Peneliti juga menemukan media-media yang digunakan di TK PGRI Grogol yaitu: media cetak (buku bacaan, buku tugas, dan buku baca) serta media aplikasi *whatsapp* (audio dan audio visual). Peneliti juga menemukan bentuk pembelajaran *online* dan *offline (visit home)*.

**Kata Kunci :** Strategi, Komunikasi, Mengajar.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara/i :

Nama : Endah Agustina Dewi  
NIM : 211017039  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul : Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid  
Taman Kanak-Kanak PGRI Grogol Pada Masa Pandemi  
*Covid-19*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

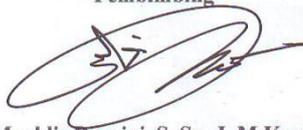
Ponorogo, 26 April 2021

*Mengetahui,  
Ketua Jurusan*



**Kayis Fithri Ajiyuri, S.H.I., M.A.**  
NIP.198306072015031004

*Menyetujui,  
Pembimbing*



**Muchlis Daroini, S. Sos.I. M.Kom.I.**  
NIDN. 2016078002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Nama : Endah Agustina Dewi  
NIM : 211017039  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul : Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid Taman  
Kanak-Kanak PGRI Grogol Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Mei 2021

**Tim Penguji**

1. Ketua Sidang : Muhammad Nurdin, M.Ag. (  )  
2. Penguji : Dr. Muslih Aris H, A.Si (  )  
3. Sekretaris : Muchlis Daroini, M.Kom.I. (  )

Ponorogo, 11 Mei 2021

Mengesahkan,  
Dekan



  
**Dr. Ahmad Munir, M.Ag.**  
NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Agustina Dewi  
NIM : 211017039  
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi/Tesis : Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid Taman Kanak-Kanak PGRI Grogol Pada Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 24 Mei 2021

Penulis



---

Endah Agustina Dewi

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Agustina Dewi

NIM : 211017039

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid Taman Kanak-  
Kanak PGRI Grogol Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 26 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Endah Agustina Dewi  
NIM. 211017039

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan cara seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi dapat berlangsung secara pribadi dengan pribadi, pribadi dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Umumnya, komunikasi didefinisikan sebagai upaya komunikator menyampaikan pesan kepada antarmanusia..<sup>1</sup> Pesan yang disampaikan dapat berupa verbal maupun nonverbal. Dengan berkomunikasi manusia dapat dikatakan melakukan suatu hubungan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Sehingga komunikasi dapat dikatakan sebagai kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

Komunikasi sendiri dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun karena komunikasi sangat melekat dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya komunikasi manusia tidak bisa berinteraksi dengan manusia lainnya. Namun, adanya *covid-19* virus yang berasal dari Wuhan, China yang mewabah menyerang dan melumpuhkan hampir seluruh negara di dunia sangat berdampak terhadap keberlangsungan komunikasi di dunia, termasuk pada dunia pendidikan. Misalnya dalam dunia pendidikan yaitu

---

<sup>1</sup>Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunika* (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2012), 5.

<sup>2</sup>Toto Tasmora, *Komunikasi Dakwah* (Cet. II; Jakarta: Gaga Media Pratama, 1997), 6.

terganggunya komunikasi dalam hal belajar dan mengajar. Bahkan di negara Indonesia semua sekolah terdampak dengan adanya *Covid-19*.

Salah satu sekolah yang terdampak adalah TK (Taman Kanak-kanak) PGRI Grogol. TK PGRI Grogol merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Jalan Melati RT/RW 03/02 Dusun Klanan, Desa Grogol, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Semenjak adanya larangan untuk masuk sekolah karena adanya *covid-19*, TK PGRI Grogol terpaksa harus meliburkan seluruh murid-muridnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran *covid-19*, Maka dari itu guru-guru TK PGRI Grogol menyusun strategi komunikasi dalam mengajar murid-muridnya. Upaya ini dilakukan guru-guru TK PGRI Grogol dengan tujuan agar murid-murid TK PGRI Grogol tetap dapat mendapatkan pelajaran seperti yang didapatkan murid-murid ketika di sekolah. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJAR MURID TAMAN KANAK-KANAK PGRI GROGOL PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk dapat membuat penelitian tidak meluas dan menjadikan penelitian fokus terarah maka penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

Bentuk strategi komunikasi mengajar guru di masa pandemi *covid-19* merupakan perencanaan dan cara mensiasati suatu program untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode komunikasi antara guru dengan murid TK PGRI Grogol. Proses strategi komunikasi guru TK PGRI Grogol lakukan di masa pandemi *covid-19* mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku.

### **C. Rumusan Masalah**

Agar pembahasan tersusun secara sistematis, maka rumusan masalah disusun berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode komunikasi guru dalam mengajar murid TK PGRI Grogol pada masa pandemi *Covid-19* ?
2. Apa media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol selama pandemi *Covid-19*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode komunikasi guru dalam mengajar murid TK PGRI Grogol pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol selama pandemi *Covid-19*.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan pembelajaran bagi penuntut ilmu dibidang yang sama yakni komunikasi terutama konsentrasi strategi komunikasi guru mengajar selama masa pandemi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi tambahan bagi para praktisi guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam menjalankan tugas dan perannya selama masa pandemi *Covid-19*, khususnya bagi guru Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Grogol.

### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis sebagai masukan bagi guru Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Grogol dalam mengajar siswa selama masa pandemi.

## **F. Telaah Pustaka**

Dalam menentukan judul skripsi, penulis melakukan telaah pustaka terdahulu agar dapat menghindari dari kesamaan, sekaligus dapat digunakan sebagai pembanding dengan penelitian ini. Berdasarkan dari penelusuran peneliti, terdapat penelitian yang hampir serupa diantaranya sebagai berikut:

Menggunakan skripsi dari Adil Asasyahid Muhammad dengan judul *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid PAUD Smart Raudhoh*. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskripsi. Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibahas memiliki perbedaan. Perbedaan terletak pada sampel, konsentrasi penelitian yang diteliti serta spesifikasi konsentrasi yang diteliti. Pada skripsi Adil Muhammad yaitu PAUD Smart Raudhoh serta spesifikasi strategi komunikasi dalam pembentukan karakter Islami, sedangkan peneliti mengambil sampel pada Taman Kanak-kanak PGRI Grogol serta spesifikasi yang diteliti adalah strategi komunikasi mengajar Guru.<sup>3</sup>

*Kedua*, skripsi dari Tri Nuria Muzarofah dengan judul *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG T Robbani Cendekia Jenangan)*. Penelitian tersebut ingin mengetahui strategi komunikasi interpersonal guru. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang strategi komunikasi dan sama-sama memilih subyek guru sebagai sasaran penelitian. Penelitian Tri Nuria Muzarofah memilih strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan usia dini dalam

---

<sup>3</sup>Adil Asasyahid Muhammad, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid PAUD Smart Raudhoh Jakarta Pusat* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2018.

menanamkan nilai-nilai akhlak sebagai obyek penelitian sedangkan peneliti memilih strategi komunikasi mengajar guru di masa pandemi covid-19.<sup>4</sup>

*Ketiga*, menggunakan skripsi yang berjudul *Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Belajar Mengajar Di SD Muhammadiyah 20* dari Rafika Audina Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi tersebut ingin mengetahui strategi komunikasi pendidikan dalam meningkatkan pemahaman siswa di SD Muhammadiyah 20.<sup>5</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Yaitu sama-sama membahas tentang strategi komunikasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, subyek, dan obyek yang diteliti.

*Keempat*, skripsi yang berjudul *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP Filial (Studi Pada Siswa Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang)* dari Maria Ulfa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Skripsi tersebut merupakan strategi komunikasi guru dalam pendidikan karakter sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu strategi komunikasi guru dalam mengajar. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada subyek, tahun, dan lokasi

---

<sup>4</sup> Tri Nuria Muzarofah, *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG T Robbani Cendekia Jenangan)*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

<sup>5</sup> Rafika Audina, *Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Proses Belajar Mengajar Di SD Muhammadiyah 20*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada sama-sama meneliti strategi komunikasi.<sup>6</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang sedang diamati.<sup>7</sup> Jenis penelitian deskriptif disebut juga sebagai penelitian yang menggambarkan secara fakta, karakteristik, dan penggambaran secara faktual terhadap tema penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini.<sup>8</sup> Sehingga metode ini menghasilkan penelitian dengan bentuk penjelasan secara deskripsi atau diuraikan dan pemahaman.

### 2. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta mentah yang diperoleh melalui hasil pengamatan dari lapangan dalam bentuk huruf, angka, gambar, grafik dan sebagainya yang kemudian diolah sehingga dapat memperoleh hasil tertentu. Lofland mengemukakan bahwa sumber data merupakan

---

<sup>6</sup>Maria Ulfa, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP Filial (Studi Pada Siswa Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017)

<sup>7</sup>Hardaniet. al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 40.

<sup>8</sup>Jumroni, *Metode-metode penelitian komunikasi*, (Jakarta : lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press, 2006), 37.

sebuah kata-kata dan suatu tindakan, sedangkan dokumen dan sumber data tertulis lainnya sebagai informasi tambahan untuk peneliti.<sup>9</sup> Jenis data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penulisan dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang sedang dicari.<sup>10</sup> Data primer yang akan peneliti cari dari penelitian ini adalah metode strategi komunikasi TK PGRI Grogol dalam mengajar di masa pandemi *covid-19*.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber pendukung atau pihak lain. Data sekunder ini tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>11</sup>

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, sedangkan yang lainnya merupakan data-data tambahan yang berupa dokumen dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data-data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini ada beberapa orang yang akan dijadikan

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 157.

<sup>10</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>11</sup>Ibid.,91.

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

narasumber atau informan sebagai sumber data primer, diantaranya adalah:

- a) Kepala Taman Kanak-kanak PGRI Grogol
- b) Guru Taman Kanak-kanak PGRI Grogol.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen-dokumen yang ada.<sup>14</sup> Pada penelitian ini sumber data sekunder yang penulis peroleh sebagai berikut:

- a) Sejarah dan Profil Taman Kanak-kanak PGRI Grogol.
- b) Visi, Misi, dan tujuan Taman Kanak-kanak PGRI Grogol.
- c) Program pembelajaran.
- d) Profil guru Taman Kanak-kanak PGRI Grogol.
- e) Prestasi murid Taman Kanak-kanak PGRI Grogol.
- f) Tata tertib murid dan guru TK PGRI Grogol.
- g) Struktur Lembaga Taman Kanak-kanak PGRI Grogol.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga cara, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>*Ibid.*,253.

a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan secara lebih mendalam untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi peneliti juga dapat mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan kepada Kepala Taman Kanak-kanak PGRI Grogol serta guru-guru pengajar murid-murid Taman Kanak-kanak PGRI.

b. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang merasakan kemudian memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>16</sup>

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan data dari guru dan kepala sekolah, menggunakan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam membentuk karakter siswa. Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi dengan hasil berupa foto, rekaman suara, dan catatan buku.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data dan mengurutkannya dalam pola dan pengumpulan data. Burhan Bungin mengemukakan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeth. 2010), 72.

<sup>16</sup>*Ibid.*, 64.

analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dalam analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah penelitian.<sup>17</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.

b. Reduksi Data

Tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Maksudnya reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

---

<sup>17</sup>BurhanBungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. GrapindoPersada, 2003), 131.

d. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama melakukan penelitian. Penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data hingga menemukan penjelasan dalam permasalahan yang diteliti dan mendapatkan kesimpulan.

## H. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

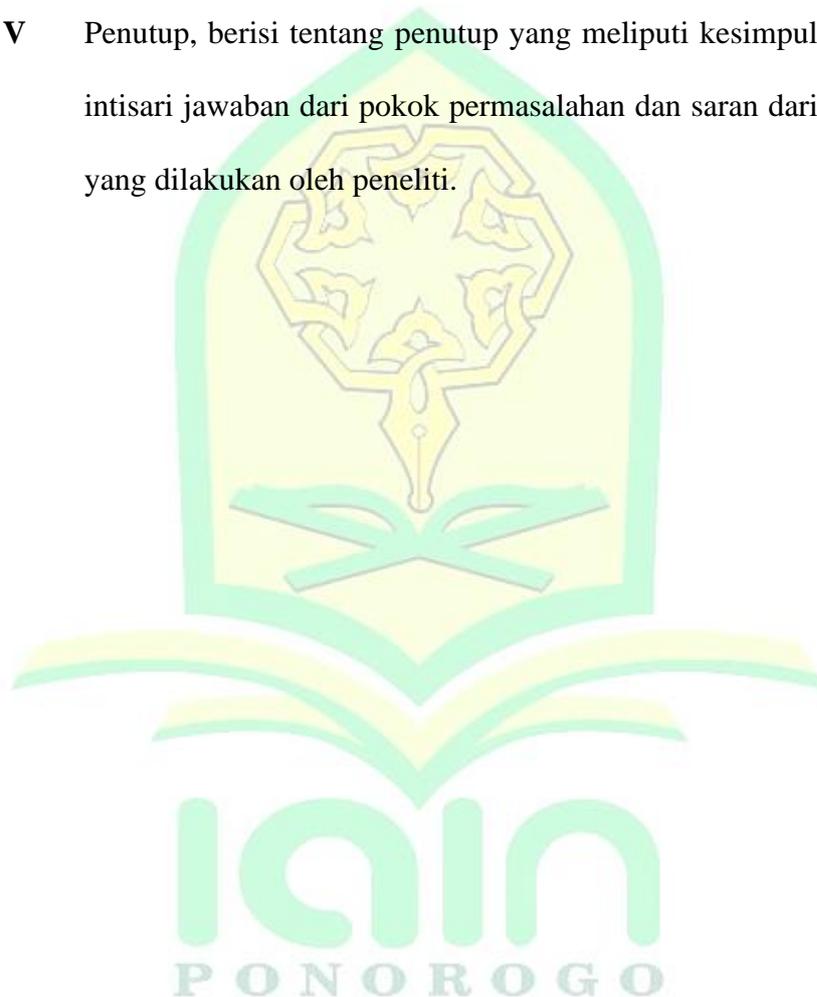
**Bab I** Pendahuluan, dalam bab ini berisi data global mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** Landasan teori, dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai kajian teori. Membahas kajian tentang strategi komunikasi yang meliputi pengertian strategi, komunikasi, dan strategi komunikasi.

**Bab III** Merupakan temuan peneliti, bab ini mendeskripsikan mengenai sejarah dan profil Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Grogol, Visi dan Misi, prestasi-prestasi murid, program pendidikan, serta struktur yang ada di TK PGRI Grogol.

**Bab IV** Pembahasan pada bab ini membahas deskripsi hasil penelitian, terdapat jawaban atas perumusan masalah yaitu bagaimana bentuk strategi komunikasi guru dalam mengajar murid TK PGRI Grogol ketika masa pandemi *covid-19* ? apa media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol selama pandemi *covid-19*?

**Bab V** Penutup, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan sebagai intisari jawaban dari pokok permasalahan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Strategi Komunikasi

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* adalah gabungan dari kata *stratus* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan actions*). Mintzberg dan Waters, mengemukakan bahwa strategi merupakan pola umum yang berkaitan dengan keputusan atau tindakan. Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudjana, mengemukakan *strategy is perceived as plan or a set of explicit intentions preceeding and controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan).<sup>18</sup>

Agar strategi dapat berjalan dengan lancar dan dapat berhasil sesuai dengan yang diinginkan, maka strategi harus memiliki tahapan-tahapan dalam strategi. Tahapan strategi tersebut meliputi : *pertama*, perumusan masalah. Dalam melakukan perumusan strategi pengembangan visi misi, mengidentifikasi kesempatan serta ancaman eksternal dan menentukan kekuatan serta menentukan kekuatan serta kelemahan internal. *Kedua*, implementasi strategi berupa tindakan dalam strategi. Pada tahap inilah

---

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 3.

strategi dilaksanakan dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah strategi dilaksanakan.<sup>19</sup>

Sedangkan komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar kata *communis* adalah *communico*, yang artinya berbagi. Dalam hal ini, yang dibagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan . Komunikasi sebagai kata kerja (*verb*) dalam bahasa Inggris, *communicate*, berarti:

- Untuk bertukar pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan informasi,
- Untuk menjadikan paham (mengerti),
- Untuk membuat sama, dan
- Untuk mempunyai sebuah hubungan yang simpatik.

Sedangkan, dalam kata benda (*noun*), *communication*, berarti: Pertukaran simbol, pesan-pesan yang sama, dan informasi. Proses pertukaran di antara individu-individu melalui simbol -simbol yang sama yaitu untuk mengekspresikan gagasan serta ilmu pengetahuan tentang pengiriman informasi.<sup>20</sup> Secara umum komunikasi merupakan usaha manusia untuk menyampaikan pesan antar manusia. Komunikasi sendiri dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.

---

<sup>19</sup>Adil Asasyahid Muhammad, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid PAUD Smart Raudhoh Jakarta Pusat* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2018. 20-21

<sup>20</sup>NuraniSoyomukti, *Pengantar Ilmu Komunika*(Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2012), 55 - 56.

Dance dan Larson mendefinisikan komunikasi menjadi tiga dimensi sesuai dengan temuannya, diantaranya yaitu :

- a. Komunikasi dilihat dari tingkat observasi atau derajat keabstrakannya
  - 1). Komunikasi bersifat umum, komunikasi ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam segi kehidupan. Dalam hal ini, komunikasi merupakan gejala yang timbul dalam kehidupan, tidak ada kehidupan manusia tanpa adanya proses komunikasi.
  - 2). Komunikasi bersifat khusus, komunikasi ini menyatakan bahwa komunikasi merupakan alat untuk tujuan-tujuan dan bidang-bidang khusus, seperti untuk mengirimkan pesan militer, perintah, dan sebagainya melalui, dapat melalui telepon, telegraf, radio, kurir, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Menurut Lasswell, dalam Effendy membedakan proses komunikasi menjadi dua tahap, yaitu:

- 1) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran serta perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai medianya. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi merupakan pesan verbal (bahasa), dan pesan nonverbal (*gesture*,

---

<sup>21</sup>Ibid., 56-57

isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya) yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Komunikasi berlangsung apabila terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan.

Dengan kata lain, komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang setara bagi komunikator dan komunikan. Proses dari komunikasi yaitu sebagai berikut: pertama-tama komunikator menyandi (*encode*) pesan yang akan disampaikan disampaikan kepada komunikan. Ini berarti komunikator memformulasikan pikiran atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang akan dimengerti oleh komunikan. Kemudian giliran komunikan untuk menterjemahkan (*decode*) pesan dari komunikator.

Dalam hal ini berarti komunikan menafsirkan lambang yang mengandung pikiran dan perasaan komunikator tadi dalam konteks pengertian. Yang penting dalam proses penyandian (*coding*) adalah komunikator dapat menyandi dan komunikan dapat menerjemahkan secara baik sandi tersebut (terdapat kesamaan makna).

## 2) Proses komunikasi sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media utamanya. Seorang komunikator

menggunakan media ke dua dalam menyampaikan komunikasi karena komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan sebagainya adalah media kedua yang sering digunakan dalam proses komunikasi.

Proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media *massa* (surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya.) dan media *nirmassa* (telepon, surat, megapon, dan sebagainya.). Dari penjabaran di atas, komunikasi berperan penting bagi kehidupan manusia, karena manusia itu sendiri dikenal sebagai makhluk sosial. Setiap saat pasti manusia di dunia ini melakukan komunikasi, baik itu komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal.<sup>22</sup> Sehingga dapat disimpulkan perbedaan komunikasi primer dan sekunder yaitu terletak pada alat yang digunakan.

b. Komponen dasar komunikasi

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, proses terjadinya komunikasi terdiri atas 3 komponen dasar komunikasi, yaitu : pengirim pesan, pesan, dan arget penerima pesan.<sup>23</sup> Namun, komunikasi tidak hanya terdiri atas 3 komponen dasar komunikasi tersebut. Melaikan

---

<sup>22</sup>Onong Uchjana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo Rosdakarya,1994), 11-19.

<sup>23</sup>Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunika* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 58

ada beberapa komponen lainnya. Komponen komunikasi lainnya meliputi :

1) Sumber informasi

Sumber informasi disebut juga pengirim informasi (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*). Sumber informasi merupakan pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan seseorang atau individu, kelompok, organisasi, perusahaan bahkan suatu Negara.

2) Pesan

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan. Pesan dapat berupa simbol verbal dan simbol nonverbal yang dapat mewakili perasaan, nilai, gagasan pikiran atau maksud dari pengirim pesan. Pengirim pesan memiliki tiga komponen yaitu : makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna pesan, dan organisasi pesan.

3) Saluran atau media

Saluran atau media adalah alat yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada penerima pesan.

4) Penerima

Penerima atau khalayak adalah sasaran atau tujuan orang yang menerima pesan, baik pesan verbal maupun nonverbal.

## 5) Efek

Efek adalah apa yang terjadi pada si penerima pesan setelah menerima pesan. Efek ini tergantung kepada substansi pesan yang di terima. Biasanya dalam bentuk bertambahnya pengetahuan dan informasi, wawasan, serta lain sebagainya.<sup>24</sup>

### c. Konseptualisasi Komunikasi

Dalam proses komunikasi tentunya terdapat pemahaman-pemahaman yang berkaitan dengan komunikasi. Berikut pemahaman mengenai komunikasi yaitu:

#### 1). Komunikasi sebagai tindakan satu arah.

Komunikasi yang dimulai dengan sumber informasi atau pengirim informasi dan berakhir pada penerima informasi. Komunikasi inilah yang disebut dengan komunikasi satu arah. Komunikasi ini sendiri biasanya menggunakan media sehingga komunikasi ini tidak adanya *feedback* (tanggapan) dari komunikan atau penerima pesan.

#### 2). Komunikasi sebagai interaksi

Komunikasi ini disebut juga dengan komunikasi sebab akibat yang arahnya bergantian. Komunikasi sebagai interaktif ini lebih dinamis karena antara komunikator dan komunikan bisa bergantian. Sehingga pada komunikasi ini terdapat adanya respon

---

<sup>24</sup>Nofrion, S.Pd., M.Pd, *Komunikasi Pendidikan Penerapan teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016),15-17.

atau tanggapan langsung dari komunikan. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media.

### 3) Komunikasi sebagai transaksi

Dalam konteks ini, komunikasi merupakan proses personal atau individu yang mana informasi diperoleh bersifat pribadi. Dalam komunikasi ini, komunikasi akan berjalan jika seseorang telah menafsirkan perilaku orang. Untuk menguatkan konsep komunikasi sebagai transaksi yaitu adanya pendapat-pendapat para tokoh, diantaranya yaitu:

- a) John R. Wenburg “komunikasi adalah usaha untuk memperoleh makna”.
- b) Donald Byker dan Loren J. Anderson “komunikasi manusia adalah berbagai informasi antara dua orang atau lebih”
- c) Diana K. Ivy dan Phil B acklund “komunikasi adalah proses yang terus berlangsung dan dinamis menerima dan mengirim pesan dengan tujuan berbagi makna”.

Terkait dengan dunia pendidikan dan pembelajaran, konseptualisasi komunikasi yang dipraktikkan dalam nyata mencakup ketiga konsep yang telah diuraikan sebelumnya. Ada kalanya komunikasi didalam kelas berlangsung sebagai satu arah seperti contoh ketika guru memberikan pengumuman kepada murid-muridnya. Konseptualisasi sebagai interaksi lebih banyak terjadi pada dunia pendidikan karena murid-murid sering

mengirimkan pesan, yang mana terjadinya proses interaksi yang saling mempengaruhi. Sedangkan guru disini berperan sebagai pengirim pesan utama.<sup>25</sup>

### 3. Fungsi Komunikasi

Diantaranya oleh Rudolf F. Verderber yang mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai 2 fungsi, yaitu :

- a) Fungsi sosial, yaitu untuk tujuan kesenangan, menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun, dan memelihara hubungan.
- b) Fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan untuk melakukan atau tidak sesuatu pada waktu tertentu seperti apa yang akan dimakan hari ini, pergi kuliah atau tidak, masuk kantor atau bolos

Adapun menurut Judy C. Pearson dan Paul E Nelson yang mengutarakan pendapat bahwa fungsi komunikasi ada dua macam yaitu:

- 1) Untuk kelangsungan hidup. Meliputi : keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran diri, serta mencapai ambisi pribadi atau individu.
- 2) Untuk kelangsungan hidup masyarakat. Digunakan sebagai ajang memperbaiki hubungan dalam hidup bermasyarakat.

---

<sup>25</sup>Nofrion, S.Pd., M.Pd, *Komunikasi Pendidikan Penerapan teori dan Konsep Komunikasi dalam pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016),8-14

Sehingga Strategi komunikasi adalah panduan dan perencanaan komunikasi serta manajemen komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya dapat dilakukan.<sup>26</sup> Pada hakikatnya strategi komunikasi adalah sebuah perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut para Ahli strategi komunikasi sebagai berikut :

Effendy “Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.”

Kulvisaechana “strategi komunikasi adalah penggunaan kombinasi faset-faset komunikasi dimana termasuk di dalamnya frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, saluran komunikasi.”<sup>27</sup>

Strategi komunikasi merupakan penyampaian pesan atau proses komunikasi yang dikemas secara efektif sehingga pesan dapat tersampaikan sesuai sasaran.

---

<sup>26</sup>Adil Asasyahid Muhammad, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid PAUD Smart Raudhoh Jakarta Pusat* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2018, 27.

<sup>27</sup> Muchlisin Riadi, 18 Januari 2020 : Strategi Komunikasi ( Pengertian, Teknik, Langkah, dan Hambatan), (online),( <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>),20 April 2021

## B. Metode komunikasi menurut Anwar Arifin

Strategi komunikasi merupakan perhitungan kondisi dan situasi baik yang sudah dihadapi maupun belum dihadapi untuk mencapai efektivitas. Dalam melakukan strategi komunikasi tentunya perlu adanya langkah-langkah agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Menurut Anwar Arifin langkah-langkah strategi komunikasi dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

### a. Mengenal Khalayak

Ketika akan melakukan komunikasi, sangat penting seorang untuk mengenali atau mengetahui dengan siapa kita berbicara. Karena segala komponen komunikasi akan kita gunakan sesuai disesuaikan dengan khalayak yang akan menerima pesan. Ada 3 hal yang perlu kamu ketahui tentang karakteristik khalayak. Pertama, perlu mengetahui pengetahuan khalayak terkait pokok permasalahan yang akan komunikasi sampaikan. Kedua, komunikasi perlu memiliki media apa yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Ketiga pemilihan kata-kata atau kalimat, agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh khalayak.

### b. Menentukan tujuan

Menentukan tujuan komunikasi agar penyampaian pesan dapat tersampaikan kepada komunikasi atau khalayak. Beberapa tujuan komunikasi diantaranya adalah untuk memberikan informasi, menyelesaikan masalah, mengevaluasi perilaku,

menolog orang lain. Tujuan komunikasi ini nantinya akan mempengaruhi penyusunan komponen komunikasi lainnya.

1) Menyusun pesan

Langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang akan disampaikan. Hasil dari mengetahui dan mengenali karakteristik khalayak dijadikan sebagai acuan dalam menyusun pesan. Seperti menyesuaikan isi pesan dengan khalayak masyarakat serta sapat juga menggunakan simbol-simbol yang menarik agar dapat menarik perhatian khalayak atau komunikan.

2) Menetapkan metode dan media yang digunakan

Penggunaan metode dan media sangat perlu digunakan agar komunikasi dapat tersampaikan kepada komunikan atau khalayak. Dalam melakukan pemilihan metode dan media yang digunakan komunikator atau pengirim pesan harus memperhatikan karakteristik khalayak, tujuan komunikasi, serta pesan yang akan disampaikan.<sup>28</sup>

Hal tersebut dapat diuraikan menjadi dua bagian.

Pertama, strategi komunikasi berdasarkan pelaksanaannya dan kedua berdasarkan bentuk dan isinya. Berdasarkan

---

<sup>28</sup>Mayang Lestari, 20 Agustus 2020 : *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-Langkahnya*, (online), (<https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>, diakses 20 April 2020

pelaksanaannya komunikasi dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. *Redudency*

*Redudency* ini merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Manfaat dengan menggunakan metode ini yaitu khalayak tidak akan mudah lupa karena metode ini menerapkan pengulangan pesan sehingga khalayak akan mengingat pesan yang disampaikan oleh komunikator.

2. *Canalizing*

Metode ini menyampaikan pesan dengan memahami dan meneliti kelompok pengaruh individu atau khalayak. Menggunakan metode ini komunikator harus merubah komunikasi dengan berangsur-angsur ke arah yang komunikator kehendaki.

Sedangkan berdasarkan bentuk dan isinya, komunikasi dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

a) Informatif

Informatif yaitu penyampaian pesan dengan cara memberikan penerangan kepada khalayak.

Pesan yang disampaikan berisi informasi sesuai dengan fakta dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

b) Persuasif

Persuasif yaitu bentuk penyampaian pesan dengan cara membujuk dan mempengaruhi komunikan atau khalayak agar mengikuti apa yang komunikator sampaikan.

c) Edukatif

Metode edukatif yaitu metode yang mendidik. Contoh metode yang mendidik yaitu sopan santun dan bertutur kata baik.

d) *Cursive*

Mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Metode ini biasanya dalam bentuk peraturan dan perintah.<sup>29</sup>

Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi yaitu perencanaan atau *planning* dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional. Sebuah strategi komunikasi hendaknya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Strategi komunikasi

---

<sup>29</sup> Adil Asasyahid Muhammad, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid PAUD Smart Raudhoh Jakarta Pusat* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2018, 33-36.

mendefinisikan khalayak sasaran, berbagai tindakan yang akan dilakukan, mengatakan bagaimana khalayak sasaran akan memperoleh manfaat berdasarkan sudut pandangnya, dan bagaimana khalayak sasaran yang lebih besar dapat dijangkau secara lebih efektif. Sementara itu, menurut Mohr dan Nevin mendefinisikan sebuah strategi komunikasi sebagai penggunaan kombinasi faset-faset komunikasi dimana termasuk di dalamnya frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, saluran komunikasi.

#### 1) Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi pada umumnya adalah untuk menentukan dan mengkomunikasikan gambaran tentang visi perusahaan melalui sebuah sistem tujuan utama dan kebijakan. Strategi menggambarkan sebuah arah yang didukung oleh berbagai sumber daya yang ada. Sementara itu, menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett menyatakan bahwa strategi komunikasi memiliki 3 (tiga) tujuan, yaitu :

- a) *To secure understanding* – memastikan pesan diterima oleh komunikan.
- b) *To establish acceptance* – membina penerimaan pesan.
- c) *To motivate action* – kegiatan yang dimotivasikan.

Strategi komunikasi yang dilakukan bersifat makro dan proses strategi komunikasi berlangsung secara vertikal piramidal.

## 2) Komponen Komunikasi dan Strategi Komunikasi.

Dalam strategi komunikasi perlu mempertimbangkan berbagai komponen dalam komunikasi karena komponen-komponen itulah yang mendukung jalannya proses komunikasi yang sangat rumit. Selain komponen-komponen komunikasi, hal lain yang juga harus menjadi bahan pertimbangan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi serta hambatan-hambatan komunikasi.

Berikut diulas tentang 4 (empat) komponen utama komunikasi yang menjadi pusat kajian dalam strategi komunikasi.

### 1. Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi. Untuk menjadi komunikator yang baik dan dapat dipercaya oleh komunikan atau khalayak sasaran, maka komunikator harus memiliki daya tarik serta kredibilitas.

### 2. Daya tarik

Daya tarik adalah manusiawi jika komunikan atau khalayak sasaran yang cenderung merasa memiliki

kesamaan dengan komunikator akan mengikuti apa yang diinginkan oleh komunikator. Dalam hal ini, komunikate atau khalayak sasaran melihat komunikator memiliki daya tarik tertentu sehingga khalayak sasaran bersedia untuk merubah pikiran, sikap, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator. Daya tarik juga dapat dilihat dari penampilan komunikator.

### 3) Kredibilitas

Selain daya tarik, kredibilitas komunikator juga menjadi alasan kuat khalayak sasaran atau komunikate bersedia merubah pikiran, sikap, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Kredibilitas komunikator adalah faktor yang membuat khalayak sasaran percaya kepada apa yang disampaikan oleh komunikator dan mengikuti kemauan komunikator. Komunikator yang benar-benar menguasai permasalahan dan memiliki penguasaan bahasa yang baik cenderung dipercaya oleh khalayak sasaran.

### 4) Pesan Komunikasi

Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak sasaran atau komunikate dalam strategi komunikasi pastinya memiliki tujuan tertentu. Tujuan inilah yang menentukan teknik komunikasi yang akan

dipilih dan digunakan dalam strategi komunikasi. Dalam strategi komunikasi, perumusan pesan yang baik dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi khalayak sangatlah penting. Pesan yang dirumuskan oleh komunikator hendaknya tepat mengenai khalayak sasaran.

Menurut Soeganda Priyatna, terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar pesan yang disampaikan dapat mengena kepada khalayak sasaran yaitu :

- a. Umum – pesan disampaikan adalah pesan yang bersifat umum dan mudah dipahami oleh khalayak sasaran
- b. Jelas – pesan yang disampaikan harus jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran
- c. Bahasa jelas – bahasa yang digunakan dalam proses penyampaian pesan hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan khalayak sasaran serta tidak menggunakan istilah-istilah yang tidak dimengerti oleh khalayak sasaran
- Positif – pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran dilakukan dengan cara-cara yang positif sehingga mendatangkan rasa simpati dari khalayak sasaran

d. Seimbang – pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran disampaikan dengan seimbang, tidak melulu mengungkapkan sisi positif namun juga sisi negatif agar khalayak sasaran dapat menerimanya dengan baik.

Sesuai – pesan yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan keinginan khalayak sasaran.

## 2) Media Komunikasi

Pengertian media massa menurut para ahli, serta pengertian media sosial menurut para ahli. Kesimpulan dari semua pengertian terkait media adalah bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasi. Media komunikasi kini tidak lagi terbatas pada media massa yang memiliki beberapa karakteristik media massa masing-masing. Kehadiran internet sebagai media komunikasi telah melahirkan berbagai media komunikasi modern baru. Dalam strategi komunikasi, kita perlu mempertimbangkan pemilihan media komunikasi yang tepat dan dapat menjangkau khalayak sasaran dengan tepat dan cepat serta. Pemilihan media komunikasi dalam strategi komunikasi disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, pesan yang akan disampaikan, serta teknik komunikasi yang digunakan.

### 3) Khalayak Sasaran

Dalam strategi komunikasi, melakukan identifikasi khalayak sasaran adalah hal penting yang harus dilakukan oleh komunikator. Identifikasi khalayak sasaran disesuaikan dengan tujuan komunikasi. Terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan ketika melakukan identifikasi khalayak sasaran, yaitu :

#### (a) Kerangka pengetahuan atau *frame of reference*

Pesan-pesan komunikasi yang akan disampaikan dalam strategi komunikasi kepada komunikan atau khalayak sasaran hendaknya disesuaikan dengan kerangka pengetahuan khalayak agar pesan dapat dengan mudah diterima serta dipahami oleh khalayak sasaran.

### 4) Situasi dan kondisi

Situasi adalah situasi komunikasi ketika khalayak sasaran menerima pesan-pesan komunikasi. Sedangkan yang dimaksud dengan kondisi adalah keadaan fisik psikologis khalayak sasaran. Pesan komunikasi yang disampaikan kepada khalayak sasaran hendaknya mempertimbangkan situasi dan kondisi khalayak sasaran agar pesan dapat tersampaikan dengan efektif.

5) Cakupan pengalaman atau *field of experience*

Pesan-pesan komunikasi yang akan disampaikan dalam strategi komunikasi kepada komunikan atau khalayak sasaran juga hendaknya disesuaikan dengan cakupan pengalaman khalayak sasaran agar pesan dapat dengan mudah diterima serta dipahami oleh khalayak sasaran.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup>Qwords.<https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/> Diakses pada 11 Desember 2020

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN**  
**(STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJAR MURID**  
**TAMAN KANAK-KANAK PGRI GROGOL PADA MASA PANDEMI**  
**COVID-19)**

A. Sejarah dan Profil TK PGRI Grogol

TK PGRI Grogol adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Dukuh Klanan, Desa Grogol, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Lebih tepatnya beralamat di Jalan Melati RT/RW 03/02 Dusun Klanan Desa Grogol. TK ini berdiri sejak tahun 1984 dengan nama TK PGRI Grogol. Pada awalnya masyarakat Dukuh Klanan mengadakan pertemuan untuk memusyawarahkan bahwa di Dukuh Klanan perlu didirikan sebuah TK dan pada akhirnya dibelilah tanah seluas 33 x 12,50 m<sup>2</sup> untuk didirikan TK di Dukuh Klanan Desa Grogol. Dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut:

Susunan Kepanitiaan TK PGRI Grogol	
Ketua I	Misno
Ketua II	Samsi
Sekretaris I	Sihur
Sekretaris II	Marwanto
Bendahara	Sri Wuryani
Pembantu I	Tubari
Pembantu II	Misni

Pembantu III	Pangat
Pembantu IV	Boirin

Akhirnya berdirilah sebuah TK dan di berikan nama TK PGRI Grogol. Sebab kehadiran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sangat dibutuhkan sebagai sarana filterisasi dari segala dampak yang diakibatkannya dari pengaruh luar. Menyiapkan generasi yang intelektual dan beriman serta berakhlakul karimah sebagaiantisipasi penyalahgunaan ilmu pengetahuan untuk kepentingan yang tidak dibenarkan secara syar'i maupun secara Negara. Kebutuhan masyarakat akan adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai sikap, pengetahuan, kecerdasan, dan ketrampilan. Kemampuan komunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat luas, serta meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

Langkah selanjutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten Ponorogo. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo nomor 116/769/11.04.19/1.6.84 dan ketua yayasan pada waktu itu yaitu bapak Drs. Kalil Imam Nawawi yang akandiperbaharui sesuai syarat pemerintah untuk mendirikan Taman Kanak-kanak. Selanjutnya TK PGRI Grogol terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan TK PGRI Grogol dilakukan dari menggunakan pembelajaran klasik kelompok hingga kini menerapkan model sentra interegasi dengan

teknologi. Dengan tujuan yang jelas TK PGRI Grogol mampu menambah program layanan dengan kelompok bermain yang kini mempunyai SK Akreditasi No. PAUD-TK/3502/0532/12/2018.<sup>31</sup>

TK PGRI Grogol memiliki klarifikasi murid sebagai berikut :

- Kelompok A 1 : dibawah 5 tahun
- Kelompok A 2 : usia antara 5 sampai 5,5tahun
- Kelompok B : usia antara 6 sampai 7 tahun

Dari klarifikasi diatas, saat ini TK PGRI Grogol memiliki murid sebagai berikut, yaitu:

1. Kelompok A1 : 15 Murid
2. Kelompok A2 : 19 Murid
3. Kelompok B : 20 Murid<sup>32</sup>

#### B. Visi, Misi, dan Tujuan TK PGRI Grogol

##### 1. Visi Taman Kanak-kanak PGRI Grogol

Berbudi pekerti luhur, trampil, kreatif, cerdas, dan berprestasi.

##### 2. Misi Taman Kanak-kanak PGRI Grogol

- a. Menanamkan nilai-nilai islami dalam pembelajaran
- b. Memberikan kasih sayang sebagai modal dasar dalam mendidik anak-anak.
- c. Menciptakan suasana aman,, nyaman, dan menyenangkan di sekolah.
- d. Mengembangkan kreativitas anak sesuai dengan bakatnya.

<sup>31</sup> Dokumentasi proposal TK PGRI Grogol, 2018

<sup>32</sup> Hasil wawancara, hari Sabtu 10 April 2021

- e. Menerapkan sistem “Bermain Sambil Belajar, Belajar Sambil Bermain”
- f. Mengikutsertakan anak dalam lomba-lomba tingkat Taman Kanak-kanak .

### 3. Tujuan Taman Kanak-kanak PGRI Grogol

Berdasarkan visi dan misi diatas, maka tujuan pendidikan yang ingin dicapai Taman Kanak-kanak PGRI Grogol adalah:

- a. Mempersiapkan fisik, mental, dan intelektual anak didik untuk memasuki pendidikan SD (Sekolah Dasar)
- b. Memberikan dasar agama yang kuat pada diri anak, untuk bekal dalam kehidupan mendatang.
- c. Memberikan pembinaan khusus kepada anak didik yang berbakat dibidangnya, untuk meraih prestasi, sehingga dapat membawa nama baik sekolah.
- d. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kulikuler.
- e. Mengadakan peningkatan secara *kontinue* dan bertahap, baik dalam hal sarana prasarana, mutu pendidikan, dan profesionalisme guru.
- f. Menjalani kerja sama yang harmonis dengan wali murid untuk mengembangkan prestasi masing-masing anak didik.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Dokumentasi proposal TK PGRI Grogol, 2018

### C. Program Pembelajaran TK PGRI Grogol

TK PGRI Grogol memiliki program pembelajaran yang sistematis sesuai dengan kebutuhan anak didiknya

1. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama :
  - a. Hafalan surah pendek
  - b. Hafalan doa-doa
  - c. Mengucapkan kalimat Thoyyibah
  - d. Praktek ibadah sholat
  - e. Pembiasaan kebiasaan baik sehari-hari
2. Pengembangan fisik Motorik
  - a. Motorik kasar( menendang bola, lari, melompat, dan lain sebagainya )
  - b. Motorik halus ( menulis, menggambar, menyusun lego memasukkan balok sesuai bentuknya, dan lain sebagainya)
3. Pengembangan kognitif
  - a. Mengenal pengetahuan umum
  - b. Mengenal pola, bentuk, dan ukuran.
4. Pengembangan seni (fashion show dan menari).<sup>34</sup>

### D. Profil Guru TK PGRI Grogol

1. Siti Maryatul Mardiyah, S. Pd

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 15 September 1971

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara, hari Sabtu 10 April 2021

Alamat : RT/RW 03/05 Dkh. Kalisobo, Ds.  
Grogol, Kec. Sawoo, Kab. Ponorogo.

2. Sukatin

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 5 November 1965  
Alamat : RT/RW 03/01, Dkh. Krajan, Ds.  
Grogol, Kec. Sawoo, Kab. Ponorogo.

3. Ita Setyosari, S. Pd

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 19 September 1987  
Alamat : RT/RW 01/02 Dkh. Klanan, Ds.  
Grogol, Kec. Sawoo, Kab. Ponorogo.<sup>35</sup>

E. Prestasi TK PGRI Grogol

1. Juara I Menyanyi 2018 Tingkat Kecamatan Sawoodan Sambit
2. Juara III Menyanyi 2018 Tingkat Kecamatan Sawoodan Sambit
3. Juara III *Fashion Show* 2018 Tingkat Kecamatan Sawoodan Sambit
4. Juara I Menyanyi Kelompok 2018 Tingkat Kecamatan Sawoo
5. Juara Harapan I Senam Gembira 2018 Tingkat Kecamatan Sawoo
6. Juara Harapan III Lomba Estafet 2019 Tingkat Kecamatan Sawoo
7. Juara Harapan I Lomba Menyanyi Bersama 2018 Tingkat Kabupaten Ponorogo
8. Juara Harapan III Lomba Hafalan Surat-Surat Pendek 2018 Tingkat Kecamatan Sawoo

---

<sup>35</sup> Dokumentasi TK PGRI Grogol, 2020

## 9. Juara Harapan I Lomba Kolase 2020 Tingkat Kecamatan Sawoo

### F. Tata Tertib Siswa Siswi TK PGRI Grogol

1. Siswa hadir 10 menit sebelum jam pembelajaran berlangsung.
2. Siswa memakai seragam yang telah ditentukan oleh sekolah
3. Siswa dilarang membawa mainan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.
4. Siswa memberi salam kepada guru yang telah hadir.
5. Bicara perlahan dan bergantian.
6. Sabar menunggu giliran.
7. Sesama teman saling menyayangi.
8. Menghormati orang tua dan guru.
9. Mau menolong dan berbagi sesama teman.
10. Membuang sampah pada tempatnya
11. Mengembalikan alat yang sudah digunakan.
12. Ke kamar kecil harus izin.
13. Pelajaran dimulai pukul 07.30-10.00 WIB.
14. Siswa wajib memberi salam kepada guru jika kegiatan sekolah selesai.

### G. Tata Tertib Guru TK PGRI Grogol

1. Hadir 30 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan tanda tangan dibuku daftar hadir.

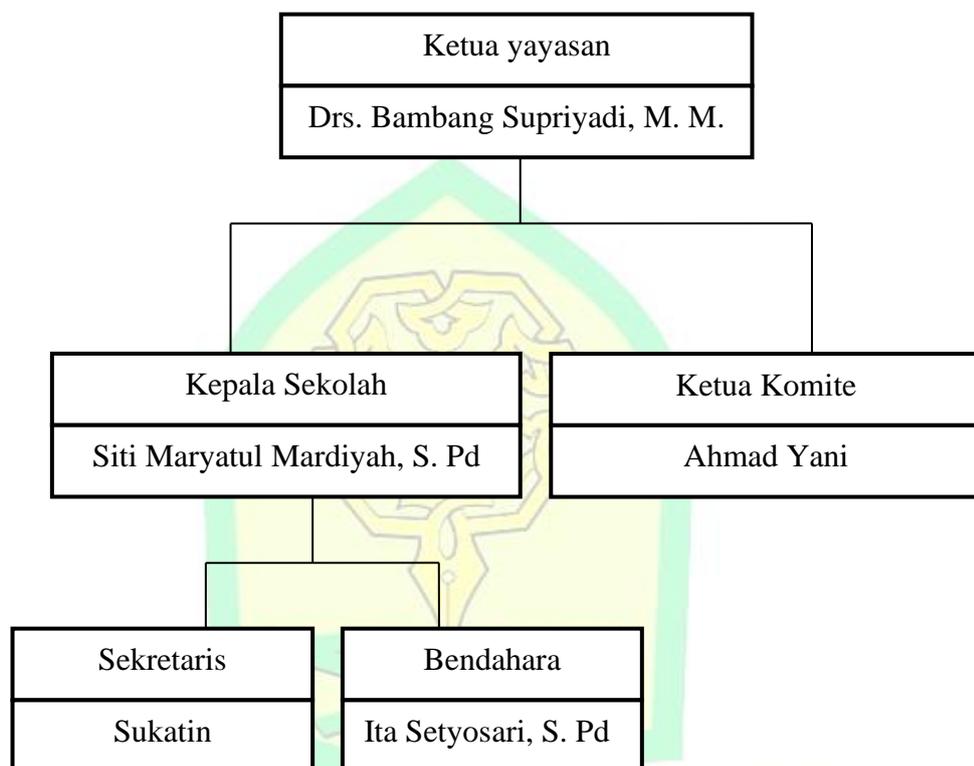
2. Bagi guru yang piket pada jadwal yang sudah ditentukan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dibutuhkan pada hari itu.
3. Pada waktu anak-anak istirahat, guru kelas wajib mengawasi aktivitas anak-anak di luar kelas.
4. Dilarang menerima tamu pribadi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung kecuali seizin kepala TK.
5. Wajib mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang ada, sopan, dan rapi.
6. Dilarang meninggalkan jam waktu pembelajaran berlangsung kecuali keperluan kedinasan dan seizin kepala TK.
7. Menjaga kebersihan, kerapian, keindahan baik didalam kelas masing-masing maupun di lingkungan TK.
8. Bersifat ramah, saying, perhatian serta cinta kepada anak-anak.
9. Saling menghargai, menghormati dan menjaga kerukunan diantara keluarga TK
10. Pada waktu pinjam barang atau alat sesuatu di kelas lain atau ruang kantor atau gudang atau dapur atau ruang dinas dikembalikan lagi sesuai asal barang tersebut.
11. Segala sesuatu yang belum tertulis di tata tertib ini disampaikan secara lisan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Dokumentasi proposal TK PGRI Grogol, 2018

## H. Struktur Organisasi TK PGRI Grogol

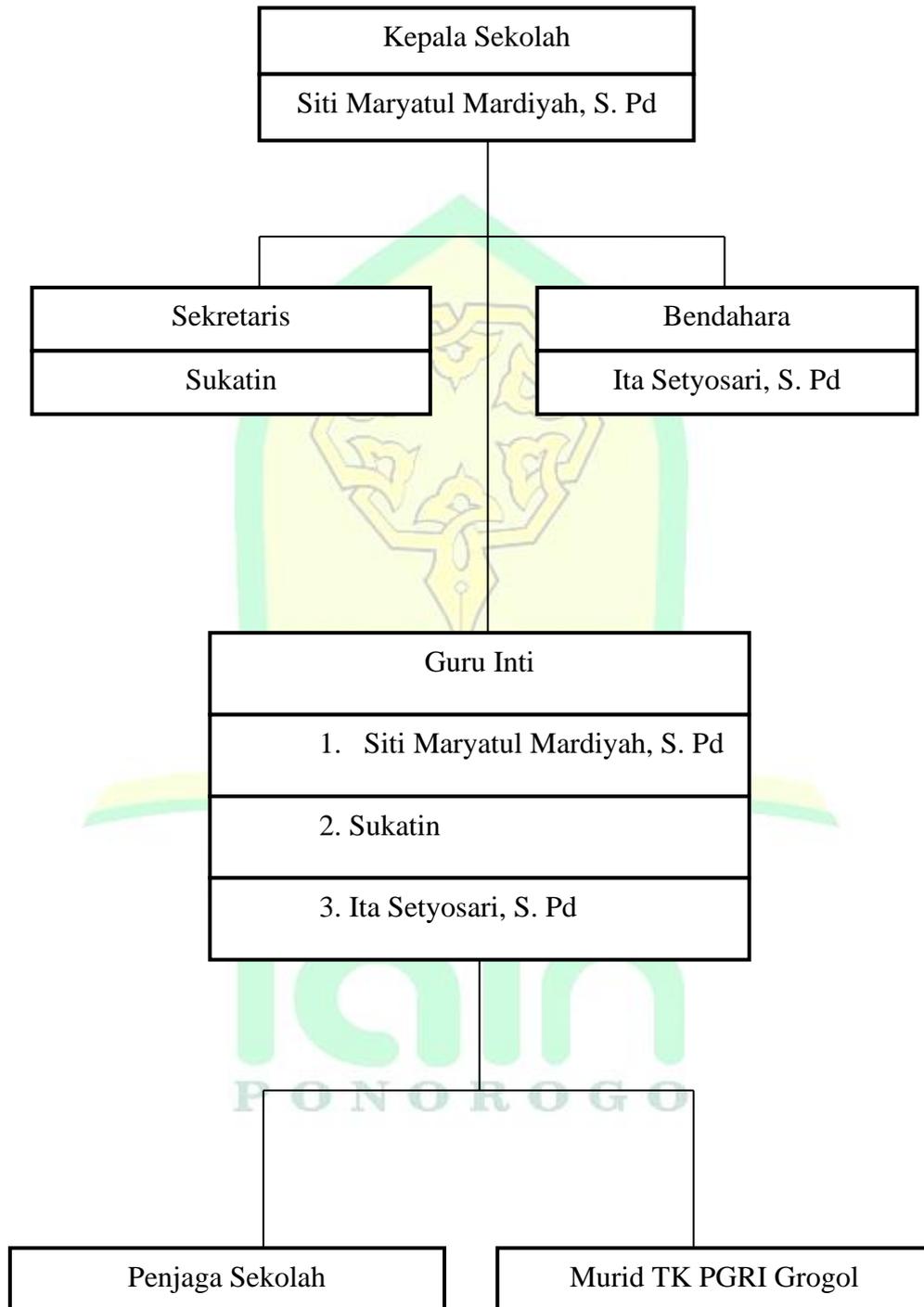
### 1. Struktur organisasi yayasan TK PGRI Grogol



Pada struktur yayasan TK PGRI Grogol telah tertulis dari bagian atas, Drs. Bambang Supriyadi, M. M. sebagai ketua Yayasan yang mengepalai kepala sekolah dan komite. Kemudian kepala sekolah mengepalai sekretaris dan bendahara sekolah. Ketua yayasan juga ikut serta berkontribusi membawahi TK PGRI Grogol.<sup>37</sup>

<sup>37</sup>Dokumentasi Profil Yayasan TK PGRI Grogol, 2020

## b. Struktur organisasi TK PGRI Grogol



Struktur organisasi TK PGRI Grogol di atas telah menggambarkan bantuk dari kepengurusan TK PGRI Grogol. Dari yang paling atas ibu Siti Maryatul Mardiyah, S.Pd yang bertugas sebagai kepala sekolah. Sekretaris dan bendahara berada sejajar di bawah komando kepala sekolah TK PGRI Grogol. Berlanjut dibagian bawah terdapat staff guru inti. Pada bagian bawahnya lagi terdapat siswa dan penjaga sekolah.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup>Dokumentasi Profil Yayasan TK PGRI Grogol, 2020

**BAB IV**

**ANALISIS (STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJAR  
MURID TAMAN KANAK-KANAK PGRI GROGOL PADA MASA  
PANDEMI COVID-19)**

**A. Bentuk Metode Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid TK PGRI Grogol Ketika Masa Pandemi Covid-19.**

Strategi komunikasi mengajar merupakan upaya-upaya guru dalam menyampaikan pesan, agar pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh murid. Dari paparan data diatas, diketahui bahwa strategi komunikasi guru dalam mengajar di masa pandemi covid-19 guru TK PGRI Grogol sangat penting terhadap berlangsungnya komunikasi guru dengan murid. Terlebih lagi semenjak adanya covid-19 sekolah tidak dapat berjalan dengan normal. Sekolah-sekolah dilakukan dengan cara *visit home* atau guru datang mengunjungi rumah salah satu murid dan murid-murid yang lain berkumpul dan belajar bersama. Upaya ini dilakukan guru agar murid-murid tetap mendapatkan ilmu meskipun belajar tidak di sekolah.



Gambar 4.1 *visit home*

Meskipun sekolah dilakukan secara *visit home* dan *online* penggunaan media cetak juga tetap digunakan. Penggunaan media cetak seperti buku tulis, buku bacaan, serta majalah tetap digunakan guru dalam menyampaikan ilmu kepada murid-murid



Gambar 4.2 Media cetak yang digunakan murid

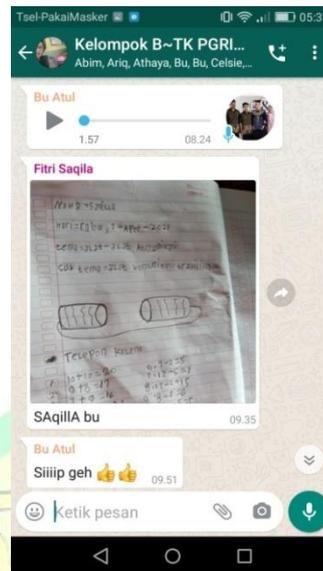


Gambar 4.3 Media cetak yang digunakan murid



Gambar 4.4 Media cetak yang digunakan murid

Selanjutnya yaitu sekolah yang dilakukan secara *online*. Dimana murid-murid mendapatkan tugas melalui grup kelas masing-masing yang ada di aplikasi *WhatsApp*. Tugas yang diberikan oleh guru dapat berupa tugas menulis, menghitung, menggambar, serta menghafal surat pendek.



Gambar 4.2 Siti Maryatul Mardiyah memberikan online tugas ke murid-murid

Berikut adalah penyampaian media melalui audio yang biasa disebut *voice note* pada aplikasi *WhatsApp*, *voice note* merupakan penyampaian pesan suara melalui aplikasi *WhatsApp*.



Gambar 4.6 *WhatsApp voice note*



Gambar 4.3 Siti Maryatul Mardiyah memberikan tugas *online* ke murid-murid



Gambar 4.7 *WhatsApp* video

Meskipun sekolah tidak dilaksanakan di sekolah, guru TK PGRI Grogol selalu mengupayakan menyampaikan pesan-pesan yang kreatif, serta mengandung ilmu-ilmu yang bermanfaat agar siswa selalu berprestasi. Hal ini sesuai dengan visi TK PGRI Grogol yaitu Berbudi pekerti luhur, trampil, kreatif, cerdas, dan berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi strategi mengajar guru TK PGRI Grogol ketika Pandemi *covid-19* guru telah menerapkan beberapa model pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang diterapkan di TK PGRI Grogol yaitu: *visit home* (kunjungan rumah) dan *online* atau biasa disebut *daring* (dalam jaringan). Ibu Siti Maryatul Mardiyah selaku kepala sekolah TK PGRI Grogol memberikan penjelasan mengenai sekolah *visit home* dan *online*.

“Jadi pembelajaran di TK PGRI Grogol menggunakan pembelajaran *visit home* dan *online*. *Visit home* dilakukan pada bulan Maret-Desember. Pembelajaran *visit home* ini dilakukan sesuai dengan kelompok belajar masing-masing. Jadi guru-guru itu diterjunkan langsung datang ke salah satu rumah siswa kemudian berkumpul dan melakukan proses belajar mengajar disana. Guru akan mengajar siswa sesuai dengan kelompok belajar yang telah dibagi. Proses belajar mengajar ini dilakukan sesuai jadwal yang sudah dibuat Senin dan Selasa yang mengajar ibu Sukatin, ibu Ita mengajar pada hari Rabu dan Kamis kemudian saya pada hari Jumat dan Sabtu”. Sedangkan pembelajaran *online* dilakukan menggunakan aplikasi *WahtsApp* mulai dari bulan Januari sampai sekarang. Jadi kita buat grup kelas sesuai kelompok masing-masing agar memudahkan murid dalam menerima tugas. Pada saat pembelajaran online ini tugas akan dikirim 4 kali dalam seminggu, yaitu hari Senin-Kamis dan dikirimkan sekitar jam 8 pagi”.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

Dalam penelitian ini Maryatul menggunakan metode strategi komunikasi dalam mengajar di masa pandemi *COVID-19* sebagai berikut:

### 1. *Redudency*

Guru TK PGRI Grogol mengungkapkan komunikasinya menggunakan metode *redudency*. Komunikasi dengan metode ini digunakan untuk mempengaruhi khalayak atau komunikasi dengan mengulang-ulang pesan yang disampaikan komunikator. Seperti yang diungkapkan Ita Setyosari selaku guru TK PGRI Grogol. *“murid-murid selalu diajak berdoa oleh guru dalam melaksanakan semua aktifitas serta senantiasa diajak untuk bersyukur kepada Allah. Nah ajakan seperti ini selalu disampaikan ketika guru mengajar murid baik online serta visit home.”*<sup>40</sup>

Berdasarkan pengamatan, pesan yang disampaikan guru tersebut senantiasa diulang-ulang oleh guru dengan tujuan agar siswa senantiasa mengingat-ingat dan memahami pesan yang disampaikan oleh gurunya. Kemudian berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis, guru mengajarkan doa-doa, kalimat *tayyibah*, serta surat-surat pendek dengan cara yang sama yaitu membaca berulang-ulang kali sehingga murid tidak terasa ditekan untuk menghafal.

Ita Setyosari selaku guru TK PGRI Grogol menegaskan. *“kita ajarkan doa sesuai dengan tema pada murid-murid. Misalnya tema sekolah maka kita ajarkan doa menuntut ilmu pada murid. Dan doa ini*

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

*kami ajarkan dengan membaca berulang kali setiap hari selama tema berlangsung sehingga murid akan selalu ingat dengan doanya*<sup>41</sup>. Cara yang digunakan guru pun sama ketika sedang menghafal doa-doa. Yaitu dengan diulang-ulang agar siswa dapat menghafal dengan sendirinya tanpa merasa terbebani untuk menghafal. Selama sekolah online guru akan mengirimkan doa-doa dalam bentuk video dan audio digrup kelas masing-masing.

## 2. *Canalizing*

Guru TK PGRI Grogol dalam berkomunikasi juga menetapkan metode *canalizing*. *Canalizing* merupakan upaya guru merubah anak dengan cara merubahnya berangsur-angsur. Ita Setyosari selaku guru TK PGRI Grogol. Menegaskan *“kita harus memahami latar belakang anaknya dulu ya, nanti setelah tau latar belakangnya selanjutnya ya kita memahaminya dan kemudian kita merubahnya dengan cara yang berangsur-angsur”*. Berdasarkan pengamatan penulis, guru menetapkan *canalizing* agar guru dapat mempengaruhi anak untuk senantiasa berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

## 3. Informatif

Dalam menyampaikan pesan kepada murid, meskipun guru menyampaikan penjelasan menggunakan bahasa yang sederhana, guru juga tetap melakukan pembelajaran yang sebenarnya. Seperti yang di ungkapkan oleh Sukatin selaku guru TK PGRI Grogol.

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

*“Seperti ketika guru mengajarkan nama-nama malaikat. Guru akan menjelaskan nama malaikat beserta tugasnya. Penjelasan pun juga harus dibuat menarik agar anak tertarik mendengarkan dan dapat diingat anak dengan mudah. Seperti contohnya ya, malaikat murah senyum yang menjaga pintu surga siapa ya.”<sup>42</sup>*

#### 4. Persuasif

Upaya guru dalam mengajar murid yaitu dengan mempengaruhi murid. Upaya ini digunakan agar murid dapat melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru. . Seperti yang diungkapkan oleh Sukatin selaku guru TK PGRI Grogol. *“Menginstruksikan anak membaca doa sebelum memulai aktivitas biar tidak diganggu setan”*.<sup>43</sup>

#### 5. Edukatif

Upaya ini berisi pengajaran guru kepada murid-murid agar murid selalu berbuat baik. Edukatif juga merupakan upaya guru yang senantiasa menuntun murid ke arah yang lebih baik lagi. Seperti yang diungkapkan oleh Sukatin selaku guru TK PGRI Grogol. *“guru-guru itu tidak bosan senantiasa mengingatkan siswa agar selalu patuh dan tidak membantah orang tua”*.<sup>44</sup>

Selain itu guru juga meningkatkan ekstrakurikuler untuk murid-murid agar murid-murid dapat berprestasi dibidangnya. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan TK PGRI Grogol, yaitu : memberikan pembinaan khusus kepada anak didik yang berbakat dibidangnya, untuk meraih prestasi, sehingga dapat membawa nama baik sekolah.

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>43</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>44</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

## 6. *Cursive*

Setiap sekolah pasti memiliki aturannya masing-masing. Aturan tersebut digunakan sekolah agar dapat dilaksanakan oleh anggota sekolah baik itu murid-murid, guru, serta petugas lainnya. Seperti halnya tata tertib di sekolah. Seperti yang di ungkapkan oleh Siti Maryatul Mardiyah selaku kepala sekolah TK PGRI Grogol. “kami ajarkan murid-murid untuk mematuhi tata terib yang berlaku ya seperti kalau diberikan tugas mewarnai ya mewarnai”<sup>45</sup>

Hal ini sesuai dengan tata tertib TK PGRI Grogol yang menerapkan model *cursive* dalam penetapan tata tertibnya. Tata tertib tersebut yaitu:

### a. Tata Tertib Siswa Siswi TK PGRI Grogol

- 1) Siswa hadir 10 menit sebelum jam pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa memakai seragam yang telah ditentukan oleh sekolah
- 3) Siswa dilarang membawa mainan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.
- 4) Siswa memberi salam kepada guru yang telah hadir.
- 5) Bicara perlahan dan bergantian.
- 6) Sabar menunggu giliran.
- 7) Sesama teman saling menyayangi.
- 8) Menghormati orang tua dan guru.
- 9) Mau menolong dab berbagi sesame teman.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

- 10) Membuang sampah pada tempatnya
- 11) Mengembalikan alat yang sudah digunakan.
- 12) Ke kamar kecil harus izin.
- 13) Pelajaran dimulai pukul 07.30-10.00 WIB.
- 14) Siswa wajib member salam kepada guru jika kegiatan sekolah selesai.

b. Tata Tertib Guru TK PGRI Grogol

- 1) Hadir 30 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan tanda tangan dibuku daftar hadir.
- 2) Bagi guru yang piket pada jadwal yang sudah ditentukan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dibutuhkan pada hari itu.
- 3) Pada waktu anak-anak istirahat, guru kelas wajib mengawasi aktivitas anak-anak di luar kelas.
- 4) Dilarang menerima tamu pribadi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung kecuali seizin kepala TK.
- 5) Wajib mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang ada, sopan, dan rapi.
- 6) Dilarang meninggalkan jam waktu pembelajaran berlangsung kecuali keperluan kedinasan dan seizin kepala TK.
- 7) Menjaga kebersihan, kerapian, keindahan baik didalam kelas masing-masing maupun di lingkungan TK.

- 8) Bersifat ramah, sayang, perhatian serta cinta kepada anak-anak.
- 9) Saling menghargai, menghormati dan menjaga kerukunan diantara keluarga TK
- 10) Pada waktu pinjam barang atau alat sesuatu di kelas lain atau ruang kantor atau gudang atau dapur atau ruang dinas dikembalikan lagi sesuai asal barang tersebut.
- 11) Segala sesuatu yang belum tertulis di tata tertib ini disampaikan secara lisan.<sup>46</sup>

Namun, dalam pelaksanaan sekolah secara *visit home* dan *online* tentu memiliki hambatan masing-masing. Ketika *visit home* guru akan memperbanyak praktik karena agar proses belajar mengajar tidak membosankan terlebih sekolah dilakukan dirumah yang pastinya anak-anak akan sedikit lebih manja. Sedangkan ketika proses sekolah *online* guru harus memastikan pesan yang disampaikan diterima dengan baik dan tersampaikan kepada murid-murid. Cara yang digunakan guru dalam memastikan pesan dapat tersampaikan kepada murid yaitu dengan mengabsen dan memastikan murid mengerjakan tugas yang diberikan tugas.

Kemudian, cara memastikan tugas yang diberikan guru benar-benar dikerjakan oleh murid maka guru dapat melihat tulisan murid serta proses pengerjaan tugas yang dilakukan murid yang di video dan di foto sehingga guru dapat memastikannya.

---

<sup>46</sup> Dokumentasi proposal TK PGRI Grogol, 2018

## **B. Bentuk Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid TK PGRI Grogol Ketika Masa Pandemi Covid-19.**

Strategi komunikasi guru di TK PGRI Grogol digunakan sebagai upaya dalam mengajar kepada murid-murid agar pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh murid-murid. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru-guru TK PGRI Grogol senantiasa memastikan apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh murid, selain itu dalam proses penerimaan pesan guru juga senantiasa membina agar murid-murid dapat menerima pesan sesuai yang guru inginkan. Hal ini sesuai dengan tujuan komunikasi yaitu :

*To secure understanding* adalah tahapan dimana strategi komunikasi bertujuan untuk memastikan bahwa komunikan dapat di mengerti dengan pesan yang diberikan komunikator.<sup>47</sup> Seperti yang dilakukan oleh Siti Maryatul Mardiyah kepada Murid TK PGRI Grogol yaitu “*yang belum paham ayo angkat tangannya*”<sup>48</sup> dengan melihat murid-murid mengangkat tangan Siti Maryatul Mardiyah mengetahui siapa yang sudah mengerti dan paham isi pesan yang disampainya.

Selanjutnya yaitu, *to establish acceptance*. Tujuan komunikasi ini yaitu pembinaan atau pengolahan pesan yang diterima oleh komunikan.<sup>49</sup>

Komunikasi ini membina penerima pesan agar dapat menerima pesan

---

<sup>47</sup> Tri Nuria Muzarofah, *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamk Nilai-Nilai Akhlak (Di PG T Robbani Cendekia Jenangan)*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponogo, 2020). 22

<sup>48</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>49</sup> Qwords. <https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/> Diakses pada 11 Desember

sesuai yang komunikan harapkan. Pembinaan komunikator kepada komunikan dapat berupa penjelasan ulang setelah komunikator menyampaikan pesan. Seperti yang dilakukan oleh Siti Maryatul Mardiyah kepada Murid TK PGRI Grogol “*jadi anak-anak harus apa tadi?, iya betul sekali harus berdoa setiap akan melakukan kegiatan apapun*”.<sup>50</sup> Dengan adanya penjelasan ulang kepada komunikan maka komunikator berharap komunikan dapat memahami sesuai apa yang komunikator harapkan.

Setelah komunikan memahami isi pesan yang disampaikan komunikator, maka komunikator mendorong komunikan untuk melakukan apa yang komunikator inginkan. Hal ini sesuai seperti yang Siti Maryatul Mardiyah ungkapkan “*anak-anak sudah paham ya, kalau sudah paham berarti anak-anak harus berdoa setiap akan melakukan kegiatan apapun. Biar tidak diganggu setan*”.<sup>51</sup> Hal ini sesuai dengan *to motivate action* yaitu mendorong komunikan untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang komunikator inginkan.<sup>52</sup>

Selanjutnya, agar pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dapat tepat sasaran maka guru harus mengenali sasaran-sasaran atau khalayak yang dituju agar mudah dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan. Cara guru mengenal khalayak atau murid yaitu dengan mengetahui latar belakang murid. Misalkan guru akan menanyakan langsung ke wali murid

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>51</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>52</sup> Qwords. <https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/> Diakses pada 11 Desember

serta berdasarkan pengamatan guru. Sukatin Selaku guru TK PGRI menegaskan

“kita mengenali murid dengan melakukan pengamatan ketika sedang belajar. Kita lihat murid a itu pendiam dan kurang aktif saat pembelajaran. Maka kita cari tahu penyebab anak a ini menjadi pendiam karena apa. Serta kita dapat langsung bertanya ke wali murid”.<sup>53</sup>

Sehingga ketika guru sudah mengenali khalayak, guru akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan murid. Terlepas dari hal tersebut komunikator harus memiliki tujuan yang jelas. Dengan tujuan yang jelas maka informasi atau pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik oleh komunikan atau murid. Misalnya guru memilih kata yang sederhana dan jelas seperti yang diungkapkan Siti Maryatul Mardiyah “*anak-anak tuganya menggambar kendaraan laut*”<sup>54</sup>

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti, strategi komunikasi tersebut sesuai dengan model strategi komunikasi Anwar Arifin, yaitu mengenal khalayak. Ketika akan melakukan komunikasi, sangat penting seseorang untuk mengenali atau mengetahui dengan siapa kita berbicara. Karena segala komponen komunikasi akan kita gunakan sesuai disesuaikan dengan khalayak yang akan menerima pesan.<sup>55</sup> Tahap selanjutnya yaitu guru akan menentukan tujuan komunikasi yang jelas misalnya guru menyampaikan pesan agar siswa mengerjakan tugas. “*anak-*

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>54</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>55</sup> Mayang Lestari, 20 Agustus 2020 : *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-Langkahnya*, (online), (<https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>), diakses 20 April 2020

*anak tugasnya dikerjakan lo ya”* Seperti yang dilakukan Siti Maryatul Mardiyah.

Selanjutnya jika sudah mengenali khalayak, sudah menentukan tujuan tahap selanjutnya yaitu guru melakukan penyusunan pesan. Pesan yang disampaikan harus dikemas menjadi pesan yang sederhana dan jelas mengingat komunikan disini adalah murid-murid TK. Setelah pesan yang akan disampaikan sudah ada maka guru memilih menggunakan metode apa yang digunakan guru dalam membantu proses guru penyampaian pesan. Pemilihan metode disini harus disesuaikan dengan kebutuhan guru saat mengajar.

Dan yang terakhir guru tidak lupa memilih media yang sesuai. Terlebih masih adanya pandemi *covid-19* sehingga guru harus menggunakan media agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tepat sasaran. Media yang digunakan yaitu menggunakan media cetak berupa buku tulis, buku bacaan, serta masalah. Meskipun proses belajar mengajar selama pandemi *covid-19* menggunakan sistem *visit home* dan *online*, tetapi buku juga tetap saja digunakan untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung. *“meskipun ini sekolahnya dilakukan online dan visit home anak-anak juga tetap belajarnya menggunakan buku. Karena guru juga memberikan tugas yang kemudian harus dikerjakan oleh para murid ”* ujar Siti Maryatul Mardiyah.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara, 10 April 2021

Meskipun sekolah dilakukan secara *visit home* dan *online* buku juga sangat penting. Guru akan menginstruksikan anak-anak untuk senantiasa membaca, berlatih menulis, berlatih membaca, serta mengerjakan tugas-tugas dari ibu guru. Berdasarkan pengamatan peneliti, terkadang wali murid diminta untuk hadir di sekolah untuk mengambil tugas. Walaupun wali murid diminta datang kesekolah, wali murid harus tetap menaati peraturan 3M (Mencuci tangan, menggunakan masker, serta menjaga jarak) upaya ini dilakukan sesuai dengan peraturan dan protokol yang ada.

Kemudian setelah mematuhi protokol tersebut wali murid dapat mengambil tugas. Tugas tersebut berupa mewarnai dan menjodohkan gambar dengan tulisan. Ketika mengambil tugas hanya wali murid yang diperkenankan mengambil tanpa mengajar anak-anaknya karena sebagai upaya untuk mencegah adanya kerumunan.

Sedangkan untuk menyampaikan pesan audio serta audio visual guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang dapat digunakan sebagai media informasi antara guru, wali murid, serta murid. Selama pandemi *covid-19* ini audio digunakan sebagai sarana komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terutama ketika sekolah *online*. Siti Maryatu Mardiyah selaku Kepala Sekolah TK PGRI Grogol mengungkapkan. “*audio digunakan guru sebagai sarana guru menyampaikan tugas-tugas*

*dan juga digunakan sebagai merekam suara guru ketika mengirimkan tugas berupa pesan suara”.*<sup>57</sup>

Dalam proses strategi komunikasi pembelajaran guru, media yang digunakan untuk membantu memperlancar proses komunikasi selanjutnya yaitu audio visual. Dengan menggunakan audio visual, guru dapat mengirimkan suara bergambar atau video. Media ini dapat mempermudah guru menyampaikan pesan kepada murid-murid. Bentuk audio visual yang guru lakukan ketika mengajar selama sekolah online adalah video yang dikirimkan guru melalui *WhatsApp*. Video tersebut dapat berupa tugas serta video doa-doa yang direkam guru kemudian dikirimkan untuk murid-murid melalui *WhatsApp*.

Berdasarkan pengamatan penulis, guru TK PGRI Grogol dalam menyampaikan pesan yaitu memenuhi syarat-syarat komunikasi Soeganda Priyatna yaitu menggunakan bahasa yang umum seperti yang dilakukan Siti Maryatul Mardiyah “ *hewan yang makannya tumbuhan apa saja ya* “. <sup>58</sup> Pemilihan kata tersebut bersifat umum sehingga mudah dipahami murid-murid.

Selanjutnya, bahasanya jelas tidak menimbulkan ambigu atau penafsiran kata lebih dari satu makna “ *anak-anak tugasnya dikumpulkan besok pada hari rabu tanggal 9 April 2021 ya*”. <sup>59</sup> Serta menyampaikan dengan seimbang. Seimbang disini adalah guru akan menjelaskan hal-hal positif dan negatif kemudian murid akan tau mana yang harus di lakukan

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>58</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

<sup>59</sup> Hasil Wawancara, pada Minggu 10 April 2021

dan mana yang tidak boleh dilakukan. Seperti yang diungkapkan Siti Maryatul Mardiyah “*mencuri itu perbuatan buruk, jadi kalau suka mencuri akan masuk neraka. Kalau anak-anak mau masuk surge tidak boleh mencuri*”.

### **C. Media yang Digunakan Sebagai Sarana Komunikasi Di TK PGRI Grogol Selama Pandemi Covid-19.**

Dalam proses pembelajaran guru TK PGRI Grogol maka di perlukan media. Media disini digunakan sebagai sarana mempermudah jalannya komunikasi guru kepada murid. Media adalah alat (sarana) yang digunakan untuk komunikasi sedangkan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksudkan dapat dipahami oleh komunikan. Maka dapat disimpulkan media komunikasi adalah alat atau sarana komunikasi yang digunakan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksudkan dapat tersampaikan kepada komunikan. Berikut bentuk media-media yang digunakan di TK PGRI Grogol yaitu:

#### **1. Media cetak**

Dalam proses strategi komunikasi, alat yang digunakan untuk membantu memperlancar proses komunikasi yaitu media cetak. Media cetak disini berupa buku. Meskipun proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 menggunakan sistem *visit home* dan *online*, tetapi

buku juga tetap saja digunakan untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung. *“meskipun ini sekolahnya dilakukan online dan visit home anak-anak juga tetap belajarnya menggunakan buku. Karena guru juga memberikan tugas yang kemudian harus dikerjakan oleh para murid ”* ujar Siti Maryatul Mardiyah.<sup>60</sup>

Meskipun sekolah dilakukan secara *visit home* dan *online* buku juga sangat penting. Guru akan menginstruksikan anak-anak untuk senantiasa membaca, berlatih menulis, berlatih membac, serta mengerjakan tugas-tugas dari ibu guru. Berdasarkan pengamatan peneliti, terkadang wali murid diminta untuk hadir di sekolah untuk mengambil tugas. Walaupun wali murid diminta datang kesekolah, wali murid harus tetap menaati peraturan 3M (Mencuci tangan, menggunakan masker, serta menjaga jarak) upaya ini dilakukan sesuai dengan peraturan dan protokol yang ada.

Kemudian setelah mematuhi protokol tersebut wali murid dapat mengambil tugas. Tugas tersebut berupa mewarnai dan menjodohkan gambar dengan tulisan. Ketika mengambil tugas hanya wali murid yang diperkenankan mengambil tanpa mengajar anak-anaknya karena sebagai upaya untuk mencegah adanya kerumunan.

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara, 10 April 2021

## 2. Aplikasi *WhatsApp*.

Aplikasi ini digunakan sebagai menyampaikan pesan berupa audio dan audio visual. Cara penggunaannya yaitu sebagai berikut:

### a. Audio

Pada mulannya audio disini digunakan sebagai sarana media untuk memutar lagu ketika hendak senam. Tetapi selama pandemi *covid-19* ini audio digunakan sebagai sarana komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terutama ketika sekolah *online*. Siti Maryatu Mardiyah selaku Kepala Sekolah TK PGRI Grogol mengungkapkan. “*audio digunakan guru sebagai sarana guru menyampaikan tugas-tugas dan juga digunakan sebagai merekam suara guru ketika mengirimkan tugas berupa pesan suara*”.

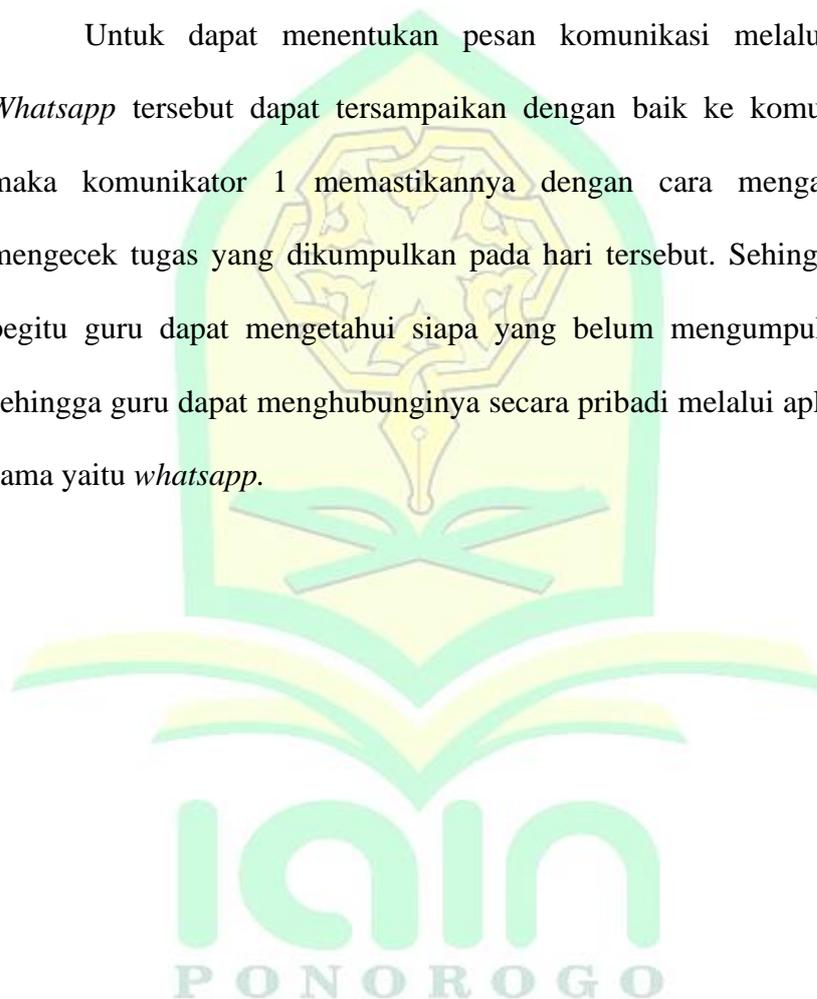
Berikut adalah penyampaian media melalui audio yang biasa disebut *voice note* pada aplikasi *WhatsApp*, *voice note* merupakan penyampaian pesan suara melalui aplikasi *WhatsApp*.

### b. Audio Visual

Dalam proses strategi komunikasi pembelajaran guru, media yang digunakan untuk membantu memperlancar proses komunikasi yaitu audio visual. Dengan menggunakan audio visual, guru dapat mengirimkan suara yang gambar. Media ini dapat mempermudah guru menyampaikan pesan kepada murid-murid. Bentuk audio visual yang guru lakukan ketika mengajar selama

sekolah online adalah video yang dikirimkan guru melalui *WhatsApp*. Video tersebut dapat berupa tugas serta video doa-doa yang direkam guru kemudian dikirimkan untuk murid-murid melalui *WhatsApp*.

Untuk dapat menentukan pesan komunikasi melalui aplikasi *Whatsapp* tersebut dapat tersampaikan dengan baik ke komunikator 2, maka komunikator 1 memastikannya dengan cara mengabsen dan mengecek tugas yang dikumpulkan pada hari tersebut. Sehingga dengan begitu guru dapat mengetahui siapa yang belum mengumpulkan tugas sehingga guru dapat menghubunginya secara pribadi melalui aplikasi yang sama yaitu *whatsapp*.



## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. KESIMPULAN

Strategi komunikasi guru dalam mengajar merupakan bagian penting dalam upaya penyampaian pesan dari guru TK PGRI Grogol ke murid-murid TK PGRI Grogol. Strategi komunikasi ini juga merupakan upaya guru menyampaikan pesan secara efektif dari komunikator 1 ke komunikator 2. Berdasarkan rumusan masalah tentang strategi mengajar guru ketika masa pandemi *covid-19* studi kasus TK PGRI Grogol yaitu:

1. Bentuk metode komunikasi yang dilakukan oleh guru TK PGRI Grogol sangat beragam. di antaranya yaitu :
  - a. *Redudency*
  - b. *Canalizing*
  - c. Informatif
  - d. Persuasif
  - e. Edukatif
  - f. *Cursive*
2. Media yang digunakan di TK PGRI Grogol juga sangat beragam. Seperti: media cetak dan penggunaan media *WhatsApp* sebagai upaya penyampaian pesan berupa audio dan audio visual di TK PGRI Grogol

## B. SARAN

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan agar dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi TK PGRI Grogol. Saran ini tentu bertujuan untuk membuat TK PGRI Grogol menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Saran tersebut diantaranya adalah :

1. Bagi TK PGRI Grogol, kiranya meningkatkan penggunaan media *WhatsApp* sebagai sarana berkomunikasi dapat lebih optimal lagi meningkat semenjak pandemi *covid-19* pembelajaran di TK PGRI Grogol dilakukan secara *visit home* dan *online*. Serta memperhatikan lagi kekurangan serta hambatan-hambatan pada bentuk pembelajaran yang dilakukan ketika pada masa pandemi terutama *online*. Guru harus memastikan pesan yang disampaikan benar-benar tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh murid-murid TK PGRI Grogol.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang hampir sama kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehingga dapat menambah pengetahuan strategi komunikasi dibidang ilmu komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audina, Rafika. *Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Proses Belajar Mengajar Di SD Muhammadiyah 20*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo Rosdakarya, 1994.
- Hardani et. al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Jumroni. *Metode-metode penelitian komunikasi*. Jakarta : lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press, 2006.
- Lestari, Mayang 20 Agustus 2020 : *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-Langkahnya*, (online), ( <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>, diakses 20 April 2020
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muhammad, Adil Asasyahid. *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid PAUD Smart Raudhoh Jakarta Pusat*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

- Muzarofah, Tri Nuria. *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG T Robbani Cendekia Jenangan)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponogo, 2020.
- Muzarofah, Tri Nuria. *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG T Robbani Cendekia Jenangan)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponogo, 2020.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan Penerapan teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Qwords. <https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/> Diakses pada 11 Desember 2020
- Riadi, Muchlisin. 18 Januari 2020 : *Strategi Komunikasi ( Pengertian, Teknik, Langkah, dan Hambatan)*, (online),(  
<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>),20 April 2021
- Soyomukti, Nuraini. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tasmora, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Cet. II; Jakarta: Gaga Media Pratama, 1997.
- Ulfa, Maria. *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP Filial (Studi Pada Siswa Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siti Maryatul Mardiyah, S. Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 15 September 1971  
Alamat : RT/RW 03/05 Dkh. Kalisobo, Ds. Grogol, Kec.  
Sawoo, Kab. Ponorogo.  
Tempat : TK PGRI Grogol  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 April 2021

### **1. Bagaimana strategi komunikasi mengajar guru TK PGRI Grogol ketika masa pandemi *Covid-19*?**

“Strategi komunikasinya menggunakan cara mengajak murid untuk berbuat baik, mengajak murid menaati peraturan, mengulang-ulang nasihat baik, agar murid dapat mengingat-ingat dan dapat melekat pada diri siswa. Sebenarnya pada masa *covid-19* ataukah tidak strategi komunikasi yang guru gunakan sama yang membedakan hanya terletak di penggunaan media dan tempat belajar. Sehingga guru dan murid harus menyesuaikan.”

### **2. Apa media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol?**

“kalau untuk penggunaan mediannya itu media cetak, audio dan audio visual. Kalau yang audio dan audio visual guru menggunakan *WhatsApp*. Nah, nanti di *WhatsApp* kita buat grup sesuai kelas masing-masing.”



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sukatin  
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 5 November 1965  
Alamat : RT/RW 03/01, Dkh. Krajan, Ds. Grogol, Kec.  
Sawoo, Kab. Ponorogo.  
Tempat : TK PGRI Grogol  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 April 2021

### **1. Bagaimana strategi komunikasi mengajar guru TK PGRI Grogol ketika masa pandemi *Covid-19*?**

“Untuk strategi komunikasi yang guru gunakan sama, hanya saja guru menggunakan *WhatsApp* dalam penyampaiannya. ketika sekolah *online* ketika *visit home* penerapannya ya sama dengan strategi komunikasi ketika dilakukan disekolah. Strategi komunikasinya yaitu mengajari siswa, memberikan pengetahuan, mengajak siswa untuk membiasakan sopan santun ”

### **2. Apa media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol?**

“menggunakan *WhatsApp* dan buku-buku”.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ita Setyosari, S. Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 19 September 1987  
Alamat : RT/RW 01/02 Dkh. Klanan, Ds. Grogol, Kec.  
Sawoo, Kab. Ponorogo.  
Tempat : TK PGRI Grogol  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 April 2021

### **1. Bagaimana strategi komunikasi mengajar guru TK PGRI Grogol ketika masa pandemi Covid-19?**

“Strategi komunikasi yang digunakan ya mengedukasi murid, memberikan penjelasan sederhana yang dapat dipahami murid, dan sebagainya. Walaupun sekolah ini dilakukan dengan cara *visit home* dan *online*, TK PGRI juga menerapkan strategi pembelajaran yang sama. Yaitu dengan menetapkan aturan-aturan. Contohnya : kalau waktunya masuk sekolah *visit home* ya *visit home*, kalau ada tugas ya dikerjakan tugasnya”

### **2. Apa media yang digunakan sebagai sarana komunikasi di TK PGRI Grogol?**

“media yang digunakan buku atau media cetak kemudian audio dan audio visual menggunakan *WahatsApp*. Semua guru TK PGRI Grogol menggunakan media yang sama dalam penyampaiannya”

## BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA

- a. Nama : Endah Agustina Dewi
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 17 Agustus 1998
- c. Riwayat Pendidikan :
- 1) TK PGRI Grogol
  - 2) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Grogol
  - 3) Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis (sekarang MTsN 1 Ponorogo)
  - 4) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo
  - 5) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
- d. Pengalaman dalam bidang organisasi kemahasiswaan :
- 1) Sekretaris 2 Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tahun 2018/2019
  - 2) Anggota AVICOM Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tahun 2018/2019
  - 3) Anggota Manual Production 2018- Sekarang.
  - 4) Bendahara 1 Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushulddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
- e. Pengalaman dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan :
- 1) Anggota Pemudi Klanan Tengah Desa Grogol

